

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Program *reality show* “*Silver Bullet - Episode: Kill For Love*” merupakan program cerita bertemakan detektif komedi. Penyatuan dua genre dalam satu format *reality show* ini dinilai berhasil dalam menyajikan alternatif program hiburan dengan tema detektif. Penguatan efek *curiosity* melalui penggunaan *property* (properti), juga berhasil dibawakan lewat program ini, yang mana rasa ingin tahu penonton selalu dirangsang dan diperkuat dengan menyajikan petunjuk-petunjuk yang detektif Alpha temukan.

Selain daripada keberhasilan program “*Silver Bullet - Episode: Kill For Love*”, ditemukan juga beberapa inovasi baru dalam membuat program televisi. Diantaranya adalah penggabungan antara dua genre yaitu detektif dan komedi dalam satu format *reality show* mampu menciptakan karya alternatif yang tidak membosankan. Karena dalam beberapa tahun terakhir acara televisi sudah mulai ditinggalkan sebab tak adanya inovasi dalam membuat program, dan yang lebih buruknya adalah hanya mementingkan *rating*.

Dalam proses penciptaan ini banyak dilakukan riset, diskusi, bahkan praktik secara nyata untuk menunjang terlahirnya program “*Silver Bullet - Episode: Kill For Love*”, selain daripada itu kerabat produksi yang dapat diajak kerjasama dengan baik juga memudahkan proses penciptaan program ini. Beberapa kendala juga ditemukan dalam menciptakan program ini, karena bagaimanapun program ini merupakan cerita detektif komedi, jadi cukup sulit untuk membagi porsi keduanya. Kendala kecil lainnya juga ditemukan saat

proses produksi, beberapa hal teknis menjadi masalah utama dalam penciptaan program ini, karena rata-rata kru yang terlibat dalam produksi ini awam dalam dunia pertelevisian, sehingga membuat mereka cukup sulit beradaptasi. Tetapi kendala dan masalah tersebut dapat diatasi dengan komunikasi yang baik, tentu saja dari beberapa masalah tersebut justru melahirkan suatu solusi baru dan muncul alternatif lain, yang bahkan hal tersebut mungkin lebih baik daripada yang sudah dirancang lebih dulu.

## B. Saran

Dalam proses perwujudan karya program “*Silver Bullet - Episode: Kill For Love*” dibuat dalam suatu proses riset cerita yang panjang, karena tidak hanya cerita perjalanan dari detektif itu saja dalam menangani suatu kasus, tapi juga bagaimana *background* dari kasus tersebut dibuat. Sebenarnya *background* cerita dari suatu kasus bisa didapatkan secara mudah dari pengalaman pribadi, karena dalam keseharian kita pasti mempunyai cerita yang menarik entah apapun itu. Tetapi pengalaman pribadi juga tidak cukup, kita harus memperluas jendela cerita, entah itu dari teman, keluarga, atau bahkan biografi seorang tokoh bisa dibuat menjadi cerita detektif yang seru.

Setelah menemukan *background* cerita, penulisan cerita detektif masih belum usai, karena harus memikirkan bagaimana kasus tersebut bisa terselesaikan dari A-Z, misal dalam kasus pembunuhan, harus memikirkan bagaimana korban tersebut dibunuh, apakah dengan diracun atau ditusuk, jika diracun, racun jenis apa yang digunakan, lalu apa motif pelaku membunuh

korban, dan jika korban mati di ruangan terkunci, trik macam apa yang pelaku gunakan agar bisa mengunci ruangan tersebut. Mungkin dari penjelasan itu membuat cerita detektif sangat kompleks dan rumit, karena harus memikirkan segala macam cara dan kemungkinan, tapi nyatanya tidak sesulit itu karena pembuat karya hanya harus fokus, teliti, dan detail untuk membuat program karya bertema detektif, kuncinya adalah jangan membuat kejanggalan sehingga penonton bertanya-tanya, semua harus terjawab walau itu hanya satu goresan di dinding saja.

Selain daripada itu pembuat karya juga harus maksimal dalam tahap eksekusinya, jangan pernah setengah-setengah dalam menjalankan sesuatu, karena jika hanya berusaha setengah maka hasil yang didapatkan hanya akan setengah juga atau bahkan kurang dari setengah. Produksi tidak harus terburu-buru, semua harus dibawa santai tapi serius agar tidak ada detail kecil yang terlewat, karena dalam dunia detektif detail sekecil apapun bisa menjadi petunjuk dan bahkan menjadi “*silver bullet*” dari suatu kasus. *Case closed!*

## Daftar Pustaka

- Box, Harry C. 2010. *Set Lighting Technician's Handbook: Film Lighting Equipment, Practice, and Electrical Distribution*. Burlington: Focal Press
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hoser, Tania. 2024. *Introduction Of Cinematography: Learning Through Practice*. New York: Taylor & Francis
- Latief, Rusman. 2020. *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- \_\_\_\_\_. 2021. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Gramedia
- Malloy, Kaoime E. 2014. *The Art Of Theatrical Design: Elements of Visual Composition, Methods, and Practice*. Burlington: Focal Press
- Musgrove, Jan. 2003. *Make-up Hair and Costume For Film and Television (Meida Mannuals)*. Burlington: Focal Press
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi (Edisi Terbaru): Dengan Single Dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film - Edisi 1*. Yogyakarta: Montase Press
- \_\_\_\_\_. 2017. *Memahami Film - Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press
- Winters, Patrick. 2021. *The Dos And Don'ts Of Successful Filmmaking: Common Mistakes And How To Avoid Them*. Abingdon: Routledge
- Zettl, Herbert. 1997. *Television Production Handbook*. Belmont: Wadsworth Publishing Company
- \_\_\_\_\_. 2005. *Television Production Handbook (10th edition)*. Belmont: Wadsworth Publishing.